



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN *FOOT MASSAGE THERAPY* PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN
MASALAH NYERI AKUT**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

DWI SUKARTI,S.KEP

NIM. 04064822225015

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2022**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN *FOOT MASSAGE THERAPY* PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN
MASALAH NYERI AKUT**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

DWI SUKARTI,S.KEP

NIM. 04064822225015

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2022**

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sukarti

NIM : 04064822225015

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir nrs ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di Program Profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 10 Desember 2022



Dwi Sukarti

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : DWI SUKARTI
NIM : 04064822225015
JUDUL : PENERAPAN *FOOT MASSAGE THERAPY* PADA ASUIAN
KEPERAWATAN PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN MASALAH NYERI AKUT

Pembimbing:

Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

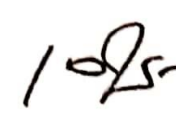


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DWI SUKARTI
NIM : 04064822225015
**JUDUL : PENERAPAN *FOOT MASSAGE THERAPY* PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN MASALAH NYERI AKUT**

Laporan Karya Imiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim
Penguji Laporan Karya Imiah Akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 28 Desember 2022

PEMBIMBING:

Karolin Adhisty, S. Kep.,Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122008


(... ..)

PENGUJI:

Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns., M.Kep.,M.Kes
NIP. 198910202019032021


(... ..)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S. Kep.,Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah akhir yang berjudul **“Penerapan *Foot Massage Therapy* Pada Asuhan Keperawatan Pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Masalah Nyeri Akut”**.

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang. Ucapan terima kasih penulis utarakan kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep .,M.Kes sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam laporan karya Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, Keluarga Besar Program Profesi Ners yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Kepala Ruangan Enim 2 dan Bidan atau perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Indralaya, 10 Desember 2022



Dwi Sukarti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dwi Sukarti, S.Kep
Tempat / Tanggal Lahir : Karya Makmur, 10 Desember 1999
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Sukadi, S.Pd.SD
Nama Ibu : Mardiyah, S.Pd
Nama Saudara/i : Wahyu Sriningsih, S.P.,M.Si dan Teguh Marsudi
Email : dwisukarti23@gmail.com
Alamat : Jl.Raya Way Hitam Desa Karya Makmur Rt 004
Rw 001 Kecamatan Belitang Jaya Kabupaten OKU
Timur Sumatera Selatan 32382

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi pasien	4
2. Mahasiswa	4
3. Bagi Profesi keperawatan	4
4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
A. Konsep <i>sectio caesarea</i>	6
1. Pengertian <i>Sectio Caesarea</i>	6
2. Jenis <i>Sectio Caesarea</i>	6
3. indikasi <i>Sectio Caesarea</i>	7
4. Komplikasi <i>Sectio Caesarea</i>	8
B. Konsep Nyeri	10
1. Pengertian Nyeri.....	10

2. Fisiologi Nyeri.....	11
3. Klasifikasi Nyeri.....	12
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri <i>Sectio Caesarea</i>	13
5. Pengkajian Nyeri	15
6. Penatalaksanaan Nyeri	17
C. Konsep <i>Foot Massage Therapy</i>	19
1. Pengertian <i>Foot Massage Therapy</i>	19
2. Manfaat <i>Foot Massage Therapy</i>	20
3. Teknik <i>Foot Massage Therapy</i>	20
4. Otot dan Daerah <i>Foot Massage Therapy</i>	22
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	23
1. Pengkajian Keperawatan	23
2. Diagnosis Keperawatan	25
3. Intervensi Keperawatan	26
4. Implementasi Keperawatan	32
5. Evaluasi Keperawatan	33
E. Pathway.....	34
F. Penelitian Terkait.....	35
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	48
A. Gambaran Hasil Pengkajian	48
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	53
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	54
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	64
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Pembahasan.....	64
B. Implikasi Keperawatan	79
C. Dukungan dan Hambatan	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
Daftar Pustaka	84
Lampiran	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	28
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	37
Tabel 3.1 gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	47
Tabel 4.1 Diagnosis Keperawatan Yang Diperoleh dari Pasien Kelolaan.....	72
Tabel 4.1 Tabel Skala Nyeri.....	76

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pathway <i>sectio caesarea</i>	36
--	----

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah, Desember 2022

Dwi Sukarti, S.Kep

**PENERAPAN *FOOT MASSAGE THERAPY*
PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN PASCA *SECTIO CAESAREA*
DENGAN MASALAH NYERI AKUT**

(xii+88 Halaman+5 tabel+1 Skema+6 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: *Sectio Caesarea* adalah melahirkan janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi). Tindakan operasi *Sectio Caesarea* menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang dapat dilakukan pada pasien *post op sectio caesarea* yang mengalami nyeri yaitu dengan memberikan *foot massage*. **Metode:** Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang diterbitkan dari tahun 2010-2020 dapat *full text*. **Hasil:** ketiga kasus kelolaan terdapat lima masalah keperawatan pada pasien *post op sectio caesarea*. Salah satu masalah keperawatan utama yang sama yaitu nyeri akut. Hasil akhir dari masalah keperawatan tersebut yaitu teratasi sebagian. Intervensi non farmakologi yang diberikan untuk mengurangi nyeri yaitu dengan menggunakan terapi *foot massage* didapatkan hasil nyeri menurun dan pasien merasakan lebih rileks, nyaman, dapat melakukan aktivitas dari sebelumnya setelah diberikan intervensi *foot massage*. **Analisis:** *Foot massage* diberikan 1 kali setiap hari selama 2 hari dalam waktu pemijatan 20 menit dapat menurunkan 1-2 skala nyeri **Pembahasan:** *Foot massage therapy* memberikan efek untuk mengurangi rasa nyeri karena pemijatan yang dilakukan menghasilkan stimulus yang lebih cepat sampai ke otak dibandingkan rasa sakit sehingga menghasilkan serotonin dan dopamine. *Foot massage* merangsang serabut saraf untuk menghasilkan endorphin pereda nyeri. Karena konsentrasi reseptor nyeri tertinggi ada ditangan dan kaki (masing-masing ekstremitas memiliki lebih dari 7.000 ujung syaraf), pijat kaki serta stimulasi neuron merupakan teknik yang efektif dalam menurunkan nyeri setelah operasi *section caesarea*.

Kata Kunci: *foot massage, sectio caesarea, Nyeri*

Daftar Pustaka: 48 (2010-2020)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122008

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

Scientific Papers, December 2022
Dwi Sukarti, S.Kep

**APPLICATION OF FOOT MASSAGE THERAPY
IN NURSING CARE OF POST SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH
ACUTE PAIN PROBLEMS**
(xii+88 Pages+5 tables+1 Scheme+6 Enclosure)

ABSTRACT

Introduction: Sectio Caesarea is giving birth to a fetus through an incision in the abdominal wall (laparotomy) and uterine wall (hysterotomy). Sectio Caesarea surgery causes pain and results in changes in tissue continuity due to surgery. One of the non-pharmacological management that can be performed on post op sectio caesarea patients who experience pain is to give foot massage. **Methods:** A qualitative descriptive method with a case study approach published from 2008-2020 can be full text. **Results:** the three managed cases contained five nursing problems in post op sectio caesarea patients. One of the main nursing problems is acute pain. The end result of the nursing problem is partially resolved. The non-pharmacological intervention given to reduce pain is by using foot massage therapy, the result is decreased pain and the patient feels more relaxed, comfortable, able to carry out activities than before after being given a foot massage intervention. **Analysis:** Foot massage is given 1 time per day for 2 days in a 20 minute massage time can reduce 1-2 pain scale. **Discussion:** Foot massage therapy has the effect of reducing pain because the massage that is done produces a stimulus that reaches the brain faster than pain so that it produces serotonin and dopamine. Foot massage stimulates nerve fibers to produce pain-relieving endorphins. Because the concentration of pain receptors is highest in the hands and feet (each extremity has more than 7,000 nerve endings), foot massage and neuron stimulation are effective techniques in reducing pain after caesarean section surgery.

Keywords: foot massage, sectio caesarea, pains
Reference: 48 (2010-2020)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Karolin Adhisty, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122008

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus sehingga janin dapat lahir secara utuh dan sehat (Jitawiyono, 2012). Pengertian *Sectio Caesarea* menurut Prawirodihardjo (2010) adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram. *Sectio caesarea* semakin meningkat kejadiannya sebagai pilihan melahirkan di beberapa negara dalam beberapa tahun terakhir (Sihombing, 2017).

Menurut World Health Organisation (WHO), standar rata-rata *Sectio Cesarea* disebuah negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran, di Indonesia Tahun 2012 sebanyak (16%). Pada tahun 2015, 15 negara termasuk Brazil, Mesir, Turki dan Meksiko menggunakan lebih dari 40% operasi *caesar*, sedangkan rata-rata angka operasi caesar di Afrika Tengah dan Barat hanya 4%. Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka kelahiran operasi *caesar* di Indonesia 17,6%, DKI Jakarta tertinggi (31,1%), Papua terendah (6,7%), dan Sumatera Selatan di peringkat 28 dari 34. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan sebesar 90,2% dimana 9,4% diantaranya dilakukan dengan operasi. melahirkan dengan cara operasi memang lebih mudah dan cepat. Tindakan operasi *sectio caesarea* akan menimbulkan beberapa gangguan yang dapat mengganggu aktivitas setelah tindakan tersebut.

Gangguan yang dapat terjadi jika dilakukan tindakan *sectio caesarea* adalah nyeri. Gangguan tersebut dapat menjadikan ibu *post sectio caesarea* merasa tidak nyaman. Nyeri yang dirasakan pada *Sectio Cesarea* berasal dari luka yang terdapat dari perut, disebabkan ketika bagian tubuh terluka oleh sayatan. Nyeri biasanya terjadi pada 12 sampai 36 jam setelah pembedahan, dan menurun pada hari ketiga (Judha,2012). Tingkat keparahan nyeri yang dirasakan tergantung pada psikologis dan fisiologis individu ibu dan toleransi yang ditimbulkan nyeri (Smeltzer, 2010).

Intervensi dalam mengatasi nyeri dapat menggunakan cara farmakologi dan nonfarmakologi. Pengendalian nyeri secara farmakologi efektif untuk nyeri sedang dan berat. Namun demikian pemberian farmakologi tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien sendiri untuk mengontrol nyerinya (Smeltzer, 2010). Dibutuhkan kombinasi farmakologi untuk mengontrol nyeri dengan non farmakologi agar sensasi nyeri dapat berkurang serta masa pemulihan tidak memanjang (Bobak, 2014). Metode non farmakologi tersebut bukan merupakan pengganti untuk obat-obatan, tindakan tersebut diperlukan untuk mempersingkat episode nyeri yang berlangsung hanya beberapa detik atau menit. Contoh dari intervensi non-farmakologis kognitif yaitu Distraksi, berdoa, relaksasi, pijatan, imajinasi terpimpin, music dan biofeedback. (Potter & Perry 2010).

Foot massage therapy dapat memberikan efek untuk mengurangi rasa nyeri karena pijatan yang diberikan. Nosireseptor adalah saraf yang memulai sensasi nyeri dimana reseptor ini yang mengirim sinyal nyeri dan terletak di permukaan jaringan internal dan dibawah kulit padat kaki, oleh karena itu *foot massage* dianggap menjadi metode yang sangat tepat untuk mengurangi nyeri (Abbaspoor, M, & S, 2013). *Foot massage* dapat membantu menutup gerbang di posterior horns dari sumsum tulang belakang dan memblokir bagian dari nyeri ke sistem saraf pusat, selain itu *foot massage* juga dapat menurunkan tingkat kecemasan dan stres dengan cara meningkatkan tingkat dopamine yang ada di tubuh (Abdelaziz & Mohammed, 2014) sehingga *foot massage* dapat bermanfaat secara fisik dan mental emosional (Setyawati, Ibrahim, & Mulyati, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Aay Ruhmaeni Dkk (2020) terdapat pengaruh *foot massage* terhadap nyeri pada klien post operasi *Sectio Caesarea* dengan $p\text{-value} < 0,05$. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuriye Degirman Dkk (2020) efisiensi pijatan dilakukan pijatan dengan pijatan yang dilakukan berulang dengan interval tetap dan penyisihan waktu yang cukup untuk pijatan. Pijat kaki dan tangan diamati sebagai metode yang efektif dalam pengendalian nyeri pasca operasi dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mengurangi intensitas nyeri.

Foot massage sangat dianjurkan sebagai salah satu intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan peran perawat dalam manajemen nyeri, karena sebagai metode penghilang nyeri yang aman, tidak membutuhkan peralatan yang special, mudah dilakukan dan mempunyai efektivitas yang tinggi. *Foot massage therapy* dapat dilakukan pada pasien post operasi abdomen seperti SC (Chanif, 2012). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang upaya mengatasi nyeri post *Section Caesarea* melalui *Foot massage therapy* di RSUP Dr.Muhammad Hoesin.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas difokuskan pada asuhan keperawatan secara komprehensif dan menerapkan intervensi sesuai *evidence based* dalam mengatasi nyeri pada pasien post op *section caesarea* di Ruang Enim 2 kebidanan di RSUP dr.Muhammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan asuhan keperawatan pada pasien post op *section caesarea*
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan asuhan keperawatan pada pasien post op *section caesarea*
- c. Memberikan gambaran intervensi dan implementasi keperawatan asuhan keperawatan pada pasien post op *section caesarea*
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan asuhan keperawatan pada pasien post op *section caesarea*
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait pengaruh terapi *foot massage* pada nyeri yang dialami pasien post op *section caesarea*

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien mengenai pentingnya *foot massage Therapy* dalam mengurangi nyeri post op *section caesarea*.

2. Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca, meningkatkan *critical thinking* dan mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan nyeri akut pada ibu post *sectio caesarea*.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi ilmu bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien post op *sectio caesarea* dalam manajemen nyeri menggunakan *foot massage therapy*.

4. Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi instansi pendidikan terutama keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post op *sectio caesarea* dalam manajemen nyeri menggunakan *foot massage therapy*.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Langkah pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien kelolaan berupa asuhan keperawatan pada pasien post op *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut dengan memberikan intervensi berupa *foot massage therapy*.
2. Melakukan analisis permasalahan dan pemecahannya melalui studi literature untuk permasalahan nyeri akut pada pasien post op *sectio caesarea* dengan

mengumpulkan 10 jurnal yang membahas tentang intervensi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut

3. Menyiapkan format pengkajian, analisa data, penegakkan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien post op *sectio caesarea* dengan mengacu pada standar yang disusun oleh organisasi profesi (SDKI, SLKI, dan SIKI).
4. Melakukan pengimplementasian berupa pemberian *foot massage therapy* kepada ketiga pasien post op *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut selama 2 hari berturut-turut.
5. Melakukan evaluasi keperawatan untuk menganalisis pemberian implementasi *foot massage therapy* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Daftar Pustaka

- Abbaspoor Z, Akbari M, Najari S.(2013). Effect of Foot and Hand Massage In Post-Cesarean Section Pain Control: A Randomized Control Trial
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23352729>
- Abdelaziz, S.H., & Mohammed. H. (2014). effect of foot massage on postoperative pain and vital signs in breast cancer patient.*Journal of Nursing Education and practice* .4(8)
- ACOG. (2013). Practice Bulletin No 139: *Premature Rupture of Membranes. Clinical Management Guideline For Obstetrician-Gynecologists*, 122(4)pp. 918-930.
- Afianti, N., & Mardhiyah, A. (2017). Pengaruh Foot Massage terhadap Kualitas Tidur Pasien di Ruang ICU. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. 5(1). 86–97. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.10>
- Alif, A., Soelistya, D., & Decembrianita, E. (2022). The Role of Compensation as a Mediation on the Performance of Health Workers Influenced by Human Resources : Issue in the World of Medical Services. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : *Humanities and Social Sciences*. 5(1). 4809–4824.
- Andriani, M. Wirjatmadi, B. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Mikro Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Jakarta:Kencana.
- Bare BG., Smeltzer SC.(2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta :EGC.
- Black & Hawks (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. (2014).*Buku Ajaran Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bodean, O.,*et al.* (2018). Iatrogenic injury of the low urinary tract in women undergoing pelvic surgical interventions. *Archives of the Balkan Medical Union*. 53(2). 281–284.
- Budiono & Pertami, Sumirah Budi. (2015). *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Butwick, A. J., *et al.* (2017). Risk Factors for Severe Postpartum Hemorrhage after Cesarean Delivery: Case-Control Studies. *Anesthesia and Analgesia*.125(2). 523–532.

- Chanif, Petpichetchian, W & Changchareon, W. (2013). Does Foot Massage Relieve Acute Post Operative Pain: A Literature Review. *Nurse Media Journal Of Nursing*. 483-497.
- Cunningham, Leveno, Bloom, Dashe, Hoffman, Casey, & Spong. (2018). Williams Obstetric (25th ed.). McGraw-Hill Global Education Holdings.
- Degirmen N, Ozendogan N, Sayiner D, Kosgeroglu N, Ayrancy U (2010). Effectiveness of foot and hand massage in postcesarean pain control in a group of Turkish pregnant women.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Devi Permata Sari, Supardi, S. S. T. H. (2019) 'Efektivitas Foot Massage Dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Islam Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 14(2). pp. 3– 17.
- Friese, K, & Mylona, L (2018). Indications for and Risks of Elective Cesarean Section. *Deutsches Arzteblatt International*. 112. 489–495.
- Judha, M., Sudarti, Fauziah, A. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kallianidis, A. F., *et al.*. (2018). Maternal mortality after cesarean section in the Netherlands. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*. 229. 148–152.
- Kawakita, T., & Landy, H. J. (2017). Surgical site infections after cesarean delivery: epidemiology, prevention and treatment. *Maternal Health, Neonatology and Perinatology*. 3(1). 1–9.
- KEMENKES, Nasional, B. K. dan K. B., Statistik, B. P., & USAID. (2018). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. In *KEMENKES (1st ed.)*. Kementrian Kesehatan.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2010). Buku ajar: Fundamental keperawatan: Konsep, proses, & praktik. Jakarta: EGC.
- LeMone, Burke, & Bauldoff, (2016). *Keperawatan Medikal Bedah, Alih bahasa*. Jakarta: EGC
- Lowdermilk, Perry & Cashion (2013). *Keperawatan maternitas edisi 8*. Singapore: Elsevier Morby.
- Marmi K, R,(2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Masadah, Cembun & Ridawati Sulaeman. (2020). Pengaruh Foot Massage Therapy terhadap Skala Nyeri Ibu Post Op Sectio Cesaria di Ruang Nifas RSUD Kota Mataram. *Integrated nursing journal Peningkatan Pemberdayaan Keluarga Melalui PINKESGA (Paket Informasi Keluarga) Kehamilan Dalam Mengambil Keputusan Merawat Ibu Hamil*. 2(1).
- Mochtar, Rustam, (2011). *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi, Jilid 2*. EGC.Jakarta
- Ni, L., Elsharty, A., & McConachie, I. (2018). Cesarean birth – What’s in a name? *International Journal of Obstetric Anesthesia*. 34. 5–9.
- Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. In *Journal of Chemical Information and Modeling (1st ed., Vol. 53, Issue 9)*. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pereira, S. L., et.al.(2019). Factors associated with the length of hospital stay of women undergoing cesarean section. *Revista de saude public*. 53. 65
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Jakarta : Salemba medika.
- Potter, P. A. & Perry, A. G. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan : konsep, proses dan praktik Edisi 7*. Jakarta : EGC
- PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikasi Diagnostik*. Jakarta : DPP PPNI
- PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI
- Prawirohardjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan. Edisi 5*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 5 (25). 548 - 559
- Ruhmaeni A dkk. (2019). Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum. *JNC*.Vol. 1.
- Setyawati .A,et al (2016)Pengaruh Foot Massage terhadap Parameter Hemodinamik Non Invasif pada Pasien di General Intensive Care Unit. *Jurnal Keperawatan padjadjaran*. 4(3)

- Sihombing., *et al.* (2017). Determinasi Persalinan Secio Caesaea di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 8(1):63-75
- Smeltzer, S. C. & Bare, B. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth edisi 8*. Jakarta : EGC
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sugeng, Jitowiyono dan Weni Kristiyanasari. (2012). *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suprajitno.(2012).*Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik*.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Terry, S. (2015). *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta : EGC
- Trisnowiyanto, Bambang. (2012). *Instrumen Pemeriksaan Fisioterapi dan Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Trisnowiyanto., B. (2012).*Keterampilan Dasar Massage*. Nuha Medika :Yogyakarta.
- Umi sukowati (2010). *Model konsep dan teori keperawatan*. Refika aditama: Bandung.
- Varney, Helen .,et al. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 2 Edisi 2*. ECG:Jakarta
- World Health Organisation. (2019). *World Health Statistic 2019: Monitoring Health for SDG's, Sustainable Development Goals (1st ed.)*. World Health Organization.

